

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Keberhasilan pendidikan akan dicapai suatu bangsa apabila ada usaha meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkan potensi sumber daya manusia (SDM). "Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan (Muhibbin Syah, 2004:10)".

Dalam kehidupan suatu negara, pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan merupakan sarana untuk menyiapkan generasi masa kini dan sekaligus masa depan.

Peningkatan mutu pendidikan dirasakan sebagai suatu kebutuhan bangsa yang ingin maju. Dalam dunia pendidikan selalu terjadi usaha pengembangan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik buruknya pribadi manusia.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah merumuskan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapat tujuan yang diharapkan bersama. Didalam tujuan pendidikan nasional menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan:

”Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang Demokratis serta bertanggung jawab”.

Jadi jelaslah pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja agar anak didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik, sehingga penerapan pendidikan harus diselenggarakan dengan Sistem Pendidikan Nasional berdasarkan Undang-undang No. 20 tahun 2003.

Indonesia sebagai negara berkembang dalam pembangunannya membutuhkan sumber daya manusia yang dapat diandalkan dan profesionalisme dalam bidangnya. Pembangunan manusia Indonesia pada dasarnya merupakan penyaluran nilai-nilai pancasila. Pembangunan ini meliputi pembangunan materiil dan spiritual, diantaranya pembangunan

ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk itu pemerintah akhir-akhir ini mengusulkan mutu pendidikan di tanah air terutama pendidikan formal.

Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai subsistem pendidikan nasional yang didalamnya juga menyelenggarakan proses pendidikan dan ikut menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang nantinya ikut membangun negara lewat jalur pendidikan. Peranan pendidikan berlaku terus menerus sepanjang masa dari dulu sampai sekarang. Keberhasilan pendidik tidak hanya tergantung pada pendidik yang selalu dituntut dapat mengajar secara profesionali dengan metode dan kurikulum yang bagus saja, melainkan peran aktif mahasiswa dalam proses belajar yang juga sangat menentukan keberhasilan pendidikan.

Proses belajar merupakan suatu hal yang kompleks dan mahasiswalah yang menentukan terjadi dan tidaknya belajar, sehingga mahasiswa dituntut aktif dan mandiri dalam belajarnya. Perwujudan pembelajaran yang baik dapat dilihat dari aktivitas belajar dalam mengikuti pembelajaran. Dapat disimpulkan semakin tinggi aktivitas belajar semakin tinggi pula prestasi belajar.

Disamping aktivitas belajar, prestasi belajar juga dipengaruhi oleh kemandirian belajar. Kemandirian belajar merupakan salah satu unsur yang penting. Kemandirian menekankan pada aktivitasnya mahasiswa dalam belajar yang penuh tanggung jawab atas keberhasilan dalam belajar. Untuk meningkatkan kemandirian mahasiswa dapat dipupuk dengan memberi tugas. Tugas-tugas yang diberikan dosen sedapat mungkin dikerjakan oleh

mahasiswa secara mandiri untuk melatih pikiran dan sumber belajar yang ada. Sikap mandiri menunjukkan inisiatif, berusaha untuk mengejar prestasi, mempunyai rasa percaya diri dan mempunyai rasa ingin tahu yang menonjol.

Menurut hasil pengamatan penulis kenyataan menunjukkan bahwa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, banyak mahasiswa yang mengambil jalan pintas dengan hanya menyalin jawaban dari teman tanpa memahami jawaban tersebut. Bagi mereka yang penting adalah mengerajakan dan dapat mempertanggung jawabkan dihadapan dosen dengan menunjukkan pekerjaannya.

Bertolak dari uraian diatas, pendidikan dan pengajaran perlu dikembangkan untuk memacu daya kemampuan dan kemandirian mahasiswa dalam belajar. Menurut hasil penelitian T. Sumadijono (2002:125) ternyata perbedaan yang signifikan antara mahasiswa yang berkemandirian tinggi dan mahasiswa yang berkemandirian rendah. Mahasiswa yang berkemandirian tinggi mampu belajar tanpa bantuan orang lain. Sedangkan mahasiswa yang mempunyai kemandirian belajar rendah sangat memerlukan orang lain dalam belajarnya. Pendekatan dalam proses belajar telah dilakukan untuk memacu agar mahasiswa mampu memecahkan persoalan yang muncul dalam proses belajarnya.

Prestasi belajar merupakan cerminan dari usaha belajar, semakin baik usaha belajarnya, maka semakin baik pula prestasi yang diraihinya. Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan dalam belajar. Prestasi

belajar yang baik akan dapat dicapai oleh mahasiswa apabila mereka dapat mengatasi kesulitan belajar yang dialaminya.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti mengambi judul **“PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR DAN KEMANDIRIAN DALAM MENGERJAKAN TUGAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI SEMESTER VI FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN AKADEMIK 2010/2011”**.

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan secara optimal, maka perlu adanya pembatasan masalah bagi persoalan yang akan diteliti menjadi jelas dan kesalahpahaman dapat dihindari. Dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup dan faktor masalah yang diteliti sebagai berikut:

### **1. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian ini adalah aspek-aspek dari subyek penelitian yang menjadi sarana penelitian, meliputi:

- a. Aktivitas belajar
- b. Kemandirian dalam mengerjakan tugas
- c. Prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Semester VI FKIP

Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2010/2011

## 2. Subyek penelitian

Subyek penelitian ini adalah semua mahasiswa Pendidikan Akuntansi Semester VI FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2010/2011, yang keseluruhannya berjumlah 189 mahasiswa.

### **C. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan bagian penting yang harus ada dalam penulisan suatu penelitian. Oleh karena itu seorang peneliti sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Dengan adanya permasalahan yang jelas maka proses pemecahannya akan terarah dan terfokus pada permasalahan tersebut.

Adapun masalah yang timbul dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah aktivitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa?
2. Apakah kemandirian dalam mengerjakan tugas berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa?
3. Apakah aktivitas belajar dan kemandirian dalam mengerjakan tugas berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan titik pijak untuk merealisasi aktivitas yang akan dilaksanakan, sehingga perlu adanya tujuan yang berfungsi

sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan dapat bekerja lebih terarah dlm penelitian. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi belajar.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian dalam mengerjakan tugas terhadap prestasi belajar.
3. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar dan kemandirian dalam mengerjakan tugas terhadap prestasi belajar.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pentingnya aktivitas belajar dan kemandirian dalam mengerjakan tugas yang mempunyai peranan dalam peningkatan prestasi belajar.

##### 2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat menumbuh kembangkan aktivirtas belajar dan kemandirian dalam mengerjakan tugas dalam meningkatkan prestasi belajar.

##### 3. Bagi Penulis

Dapat menemukan cara pemecahan dari permasalahan yang diteliti dan menambah wawasan serta pengetahuan penulis.

##### 4. Bagi Pembaca

Memberikan referensi bagi penelitian lain yang berminat dalam masalah yang serupa.

## **F. SISTEMATIKA PENULISAN**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan tentang pengertian prestasi, pengertian belajar, pengertian prestasi belajar, pengertian prestasi belajar akuntansi, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi, pengertian aktivitas, pengertian aktivitas belajar, macam-macam aktivitas belajar, pengertian kemandirian, pengertian kemandirian belajar, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan tentang jenis dan rancangan penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi, sampel dan sampling, metode pengumpulan data, teknik penyajian data, teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.